



Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Pelatihan Penggunaan Zotero Dan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah

Juniarti Iryani ✉, Program Studi Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, Bulukumba. E-Mail: juniartiiryani1692@gmail.com

Nurwahid Syam ✉, Program Studi Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, Bulukumba. E-Mail: idho991syam@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi dan teknik parafrase karya ilmiah melalui sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero dan teknologi parafrase berbantuan ChatGPT. Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata dan diikuti oleh 38 mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Pendekatan yang digunakan mencakup sesi pembelajaran, diskusi interaktif, dan tutor sebaya, yang bertujuan untuk mengatasi hambatan dalam memahami penggunaan Zotero dan penerapan teknik parafrase yang efektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi secara efisien, serta kemampuan parafrase yang lebih baik, yang membantu mereka menghindari plagiarisme dan meningkatkan kualitas penulisan akademik. Meskipun beberapa tantangan seperti adaptasi terhadap teknologi baru dan keterbatasan perangkat dihadapi, pendekatan kolaboratif berhasil meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta. Kesimpulannya, kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan literasi digital yang esensial untuk karier akademik dan profesional mereka.

Kata Kunci: *Zotero, Parafrase, Karya Tulis Ilmiah.*

Abstract

This community service activity aims to improve students' skills in reference management and paraphrasing techniques for scientific papers through socialization of the use of the Zotero application and ChatGPT-assisted paraphrasing technology. This socialization was held in the Hall of the Bina Adinata Institute of Technology and Business and was attended by 38 students of the Bina Adinata Institute of Technology and Business. The approach used includes learning sessions, interactive discussions, and peer tutoring, which aims to overcome barriers in understanding the use of Zotero and the effective application of paraphrasing techniques. The results of the activity showed an increase in students' understanding of managing references and citations efficiently, as well as better paraphrasing skills, which helped them avoid plagiarism and improve the quality of academic writing. Although some challenges such as adapting to new technologies and device limitations were faced, the collaborative approach succeeded in improving participant

engagement and learning outcomes. In conclusion, this activity contributes significantly to preparing students to produce scientific work that meets academic standards, while equipping them with digital literacy skills that are essential for their academic and professional careers.

Keywords: *Zotero, Paraphrasing, Scientific Writing.*

Copyright (c) 2022 **Nama Penulis**

✉ Corresponding author :

Email Address : juniartiiryani1692@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kontribusi yang sangat penting, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi reputasi institusi Pendidikan (Widiyastuti et al., 2023). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Penulisan karya tulis ilmiah merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi, yang berperan penting dalam pengembangan kompetensi akademik mahasiswa (Salim, 2023). Namun, tidak sedikit mahasiswa dan dosen yang mengalami kesulitan dalam mengelola referensi secara efektif serta melakukan parafrase dengan benar.

Ketidakkampuan dalam mengelola referensi dapat menyebabkan inefisiensi dalam proses penulisan, sementara kesalahan dalam melakukan parafrase dapat berujung pada plagiarisme, yang merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik. Sekarang ini, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan ilmiah meliputi manajemen referensi yang kurang efektif dan ketidakmampuan dalam melakukan parafrase secara tepat. Hal ini disebabkan belum adanya pembiasaan dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi dan trik melakukan paraphrase yang cepat dan tepat.

Zotero sebagai salah satu alat manajemen referensi yang canggih dan gratis, menawarkan solusi bagi para penulis akademik untuk mengorganisir dan mengutip sumber-sumber pustaka secara efisien (Sumarni et al., 2023). Namun, meskipun banyak mahasiswa yang sudah familiar dengan Zotero, tidak sedikit yang masih belum memahami sepenuhnya cara menggunakannya dengan optimal dalam mendukung penulisan ilmiah mereka. Zotero adalah perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang untuk membantu penulis dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan mengutip sumber-sumber pustaka secara efisien (Fadhli et al., 2020). Dengan fitur-fitur yang mudah digunakan, Zotero memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengelola referensi dari berbagai jenis sumber, termasuk artikel jurnal, buku, dan situs web. Meskipun demikian, banyak dosen dan mahasiswa yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan Zotero, sehingga potensi manfaatnya belum dapat dimaksimalkan.

Kemampuan menggunakan aplikasi manajemen referensi sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks penulisan akademik, karena beberapa alasan *pertama* aplikasi manajemen referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote memudahkan mahasiswa dalam mengorganisir dan mengelola referensi dari berbagai sumber. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan referensi, menyimpannya

dengan rapi, dan dengan cepat mengutip sumber-sumber tersebut dalam tulisan mereka. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa dapat menghemat waktu dan menghindari kesalahan manual dalam penulisan daftar pustaka.

Kedua, pengelolaan referensi yang baik membantu mahasiswa untuk selalu mengutip sumber secara benar, yang merupakan salah satu cara utama untuk menghindari plagiarisme. Dengan aplikasi manajemen referensi, setiap kutipan yang dimasukkan ke dalam tulisan dapat langsung dikaitkan dengan sumber yang tepat, sehingga risiko plagiarisme dapat diminimalkan.

Ketiga, aplikasi manajemen referensi mempermudah proses penulisan dengan menyediakan fitur-fitur seperti pencarian referensi, integrasi dengan pengolah kata, dan kemampuan untuk beralih antara berbagai gaya penulisan (misalnya APA, MLA, Chicago). Ini sangat membantu mahasiswa dalam menyesuaikan format referensi sesuai dengan tuntutan tugas atau jurnal yang dituju.

Keempat, kemampuan untuk menyimpan dan berbagi referensi secara sistematis sangat penting, terutama dalam kolaborasi penelitian. Aplikasi manajemen referensi memungkinkan mahasiswa dan peneliti untuk membagikan daftar referensi dengan rekan peneliti atau mentor, yang mendukung replikasi penelitian dan kolaborasi yang lebih efisien (Nugrahanti et al., 2023)

Selain pentingnya manajemen referensi, teknik parafrase juga sangat penting untuk diketahui demi meminimalisir plagiarisme yang menekankan dua aspek kunci dalam penulisan akademik yang saling mendukung: manajemen referensi dan parafrase. Teknik parafrase yang benar adalah keterampilan krusial untuk menghindari plagiarisme. Parafrase memungkinkan penulis untuk menyampaikan kembali ide atau informasi dari sumber lain dengan kata-kata sendiri, tanpa mengubah makna aslinya. Meskipun penting, teknik ini sering kali diabaikan atau diterapkan secara tidak tepat oleh mahasiswa, yang berpotensi menimbulkan masalah etika akademik. Menurut Keck (2014), parafrase yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap materi sumber dan kemampuan untuk mengungkapkan ide tersebut secara orisinal, yang sangat penting untuk menghindari plagiarisme (Khairunnisa et al., 2022).

Plagiarisme adalah isu serius dalam dunia akademik, yang dapat dihindari melalui manajemen referensi yang baik dan penguasaan teknik parafrase (Ph.D, 2016). Pelatihan dalam manajemen referensi dan parafrase sangat penting untuk menjaga integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah. Manajemen referensi dan teknik parafrase saling melengkapi. Setelah melakukan parafrase, penting bagi mahasiswa untuk tetap mencantumkan sumber aslinya sebagai referensi. Manajemen referensi yang baik memastikan bahwa setiap ide atau informasi yang diambil dari sumber lain dicatat dengan benar, sehingga menghindari tuduhan plagiarisme. Kombinasi dari manajemen referensi yang baik dan teknik parafrase yang tepat adalah kunci untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan etis.

Di Institut Teknologi dan Bisnis (ITEB) Bina Adinata, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan ilmiah meliputi manajemen referensi yang kurang efektif dan ketidakmampuan dalam melakukan parafrase secara tepat. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses penulisan tetapi juga meningkatkan risiko plagiarisme, yang merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik.

Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa ITEB Bina Adinata dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan Zotero untuk mengelola referensi dengan lebih baik dan melakukan parafrase yang efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi dan bebas dari plagiarisme, yang akan berkontribusi positif terhadap reputasi akademik mereka dan institusi.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2024 bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan Aula Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata dengan dihadiri oleh 38 mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan pada semester enam. Ada dua tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim kepada masyarakat yaitu sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero dan sosialisasi parafrase karya ilmiah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada setiap tahapan yakni Pertama pada sosialisasi penggunaan aplikasi Zotero. Pada tahap sosialisasi ini, pentingnya penggunaan Zotero dalam penulisan akademik dengan menekankan manfaat yang akan diperoleh, seperti efisiensi dalam manajemen referensi dan kemudahan pengutipan. Selanjutnya, melakukan demonstrasi langsung tentang cara mengunduh, menginstal, dan mengatur akun Zotero termasuk *Zotero Connector*. Menunjukkan cara mengimpor referensi dari berbagai sumber (misalnya jurnal, buku, website), mengorganisasikannya ke dalam folder, dan mengintegrasikannya dengan pengolah kata seperti *Microsoft Word*. Melakukan pendampingan kepada peserta untuk penggunaan Zotero secara langsung, mulai dari menambahkan referensi hingga membuat daftar pustaka dengan memberikan tugas kecil yang memungkinkan mereka untuk mencoba fitur-fitur utama Zotero. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab untuk mengatasi masalah yang mungkin dihadapi mahasiswa saat menggunakan Zotero.

Kedua yakni sosialisasi parafrase karya ilmiah. Pada tahapan ini, menjelaskan apa itu parafrase, perbedaan antara parafrase dan plagiarisme, serta prinsip-prinsip dasar dalam melakukan parafrase yang efektif. Memperkenalkan ChatGPT sebagai alat bantu yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan parafrase. Selanjutnya mendemonstrasikan penggunaan ChatGPT kepada peserta. Setelah itu tim pengabdian mendampingi peserta untuk melakukan praktik mandiri untuk melakukan parafrase. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan sesi diskusi dan tanya jawab di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan tentang parafrase dan penggunaan ChatGPT dan memberikan solusi atas masalah yang mungkin mereka hadapi.

Dalam kegiatan ini metode yang digunakan ada dua yaitu pertama, pemberian materi terkait aplikasi *Zotero* serta Teknik paraphrase dan yang kedua, pendampingan dalam menggunakan aplikasi *Zotero* dan ChatGPT dalam melakukan parafrase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri darma perguruan tinggi. Program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajemen referensi dan kemampuan parafrase karya ilmiah pada

mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Penguasaan manajemen referensi melalui aplikasi seperti Zotero, serta kemampuan melakukan parafrase dengan benar, merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Kedua aspek ini sangat penting untuk mengurangi plagiarisme dan menjaga integritas akademik. Oleh karena itu, program ini berfokus pada edukasi praktis dan aplikatif tentang penggunaan Zotero dan teknik parafrase, agar mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Pentingnya sosialisasi penggunaan Zotero dan teknik parafrase semakin jelas berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata masih belum mahir dalam mengelola referensi dan melakukan parafrase dengan benar dalam penulisan karya ilmiah mereka. Kekurangan keterampilan ini berdampak langsung pada kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa (skripsi). Oleh karena itu, sosialisasi melalui program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri dari 38 mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Sosialisasi dan pelatihan ini diorganisir oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata dengan melibatkan dua dosen yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam manajemen referensi serta teknik parafrase. Kegiatan ini tidak hanya terfokus pada penyampaian materi edukatif, tetapi juga menyediakan pendampingan praktis dalam penggunaan aplikasi Zotero dan ChatGPT untuk parafrase karya ilmiah. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat langsung merasakan manfaat teknologi ini dalam penulisan karya ilmiah, serta meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam penyusunan referensi dan parafrase. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut.

A. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Zotero

Tahap awal dari kegiatan pengabdian ini melibatkan pemberian penjelasan kepada peserta mengenai pentingnya manajemen referensi dengan memanfaatkan aplikasi Zotero. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan konsep dasar manajemen referensi serta bagaimana keterampilan ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah. Fokus utama diberikan pada pemahaman dan penggunaan Zotero untuk mengelola referensi secara efisien, mencegah plagiarisme, serta memastikan akurasi dan konsistensi dalam pembuatan daftar pustaka.

Selama sesi ini, peserta diberikan demonstrasi langsung mengenai cara menginstal dan menggunakan Zotero, mulai dari mengimpor referensi dari berbagai sumber, mengelola koleksi referensi, hingga cara mengintegrasikan Zotero dengan aplikasi pengolah kata untuk menyisipkan sitasi dan secara otomatis membuat daftar pustaka. Penjelasan juga mencakup strategi untuk menyesuaikan gaya sitasi sesuai dengan kebutuhan jurnal atau institusi akademik tertentu. Dengan pemahaman yang mendalam tentang fitur-fitur Zotero, peserta diharapkan dapat menghemat waktu dalam mengelola referensi dan meningkatkan kredibilitas serta kualitas karya ilmiah mereka. Selain itu, penggunaan Zotero juga membantu dalam menjaga integritas akademik dengan meminimalisir risiko plagiarisme melalui pencatatan sumber yang lebih teliti dan terstruktur.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, sesi pembelajaran juga mencakup diskusi interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan berbagai masalah yang mereka alami dalam pembuatan daftar pustaka dan pengutipan yang masih dilakukan secara manual. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan pendampingan dalam menggunakan aplikasi Zotero untuk mengelola referensi dan sitasi dengan lebih efisien. Mereka diajarkan cara mengimpor referensi, menyusun daftar pustaka secara otomatis, serta melakukan pengutipan dalam berbagai format. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan saling membantu mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam sosialisasi dan pendampingan, karena para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Setelah diberikan pembelajaran dasar tentang penggunaan Zotero, peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan aplikasi ini dalam mengelola referensi dan sitasi karya ilmiah mereka. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa Zotero sangat memudahkan proses pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka. Mayoritas peserta mengungkapkan bahwa Zotero mempercepat dan mempermudah proses penulisan sitasi, terutama dalam berbagai format yang berbeda. Selain itu, peserta juga melaporkan bahwa dengan menggunakan Zotero, mereka dapat lebih mudah mengatur sumber-sumber referensi dan menjaga konsistensi dalam pengutipan, yang merupakan aspek penting dalam penulisan tugas akhir (skripsi).

Walaupun penggunaan Zotero dalam kegiatan ini menawarkan banyak manfaat, peserta juga menghadapi sejumlah tantangan selama proses pendampingan. Beberapa peserta kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi Zotero. Banyak dari mereka yang gagal dalam melakukan install aplikasi Zotero dan Zotero connector, belum terbiasa menggunakan perangkat lunak manajemen referensi, dan beberapa peserta mengalami keterbatasan akses ke laptop. Kondisi ini memperlambat pemahaman mereka terhadap beberapa fitur Zotero dan memerlukan lebih banyak waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka aplikasi. Sebagai solusi, tim pendampingan menerapkan metode tutor sebaya, di mana peserta yang telah memahami cara penggunaan Zotero dan menyelesaikan tugasnya, membantu peserta lain yang masih mengalami kesulitan.

Hal ini sejalan dengan temuan (Hendal, 2019) menekankan pentingnya aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan akademik. Hasil pengabdian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian (Atrisia et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan sumber akademik.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, muncul modifikasi teori bahwa keberhasilan adaptasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga pada pendekatan yang digunakan dalam pelatihan. Sosialisasi yang berfokus pada interaksi langsung dan latihan praktis terbukti lebih efektif dalam mempercepat adaptasi teknologi oleh mahasiswa.

Selain itu, evaluasi dilakukan dengan melakukan umpan balik dari peserta. Hal ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi area yang paling sulit dipahami dan digunakan, sehingga pendampingan dapat difokuskan pada aspek-aspek tersebut. Hasil evaluasi ini ditemukan bahwa sosialisasi penggunaan Zotero diterima oleh mahasiswa dengan tanggapan yang positif karena dapat mempermudah pembuatan daftar pustaka dan

pengutipan mereka dalam menulis karya ilmiah dalam hal ini tugas akhir. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan secara berkelanjutan pada mahasiswa ataupun tenaga pendidik lainnya demi memudahkan proses penulisan karya tulis ilmiah mereka.



Gambar 1. Materi Tentang Manajemen Referensi



Gambar 2. Demonstrasi Penggunaan Zotero



Gambar 3. Pendampingan Penggunaan Zotero

B. Sosialisasi dan Pendampingan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah

Pada tahap awal kegiatan kedua pada pengabdian ini, peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya teknik parafrase dalam penulisan karya ilmiah. Dalam sesi tersebut, peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar parafrase dan cara mengaplikasikan keterampilan ini untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka. Penekanan diberikan pada pentingnya memahami dan menerapkan teknik parafrase dengan benar untuk menghindari plagiarisme, memastikan orisinalitas konten, dan mempertahankan integritas akademik dalam penulisan.

Selama sesi ini, peserta diberikan demonstrasi langsung mengenai cara menggunakan ChatGPT untuk melakukan parafrase karya ilmiah. Peserta diajarkan bagaimana memanfaatkan ChatGPT untuk menyusun ulang kalimat dan paragraf sambil mempertahankan makna asli, serta memastikan bahwa hasil parafrase tetap sesuai dengan standar akademik. Penjelasan juga mencakup strategi untuk mengadaptasi hasil parafrase agar sesuai dengan gaya penulisan yang dibutuhkan oleh jurnal atau institusi akademik tertentu. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan ChatGPT untuk parafrase, peserta diharapkan dapat menghemat waktu dalam menulis karya ilmiah, sekaligus meningkatkan keaslian dan integritas akademik tulisan mereka. Selain itu, penggunaan ChatGPT membantu dalam mengurangi risiko plagiarisme dengan memberikan cara yang efisien untuk menyusun kembali teks secara orisinal.

Demi memperdalam pemahaman peserta, sesi pembelajaran juga dilengkapi dengan diskusi interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dalam melakukan parafrase karya tulis ilmiah secara manual. Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan dalam memanfaatkan ChatGPT untuk mempermudah proses parafrase. Mereka diajarkan cara merestrukturisasi kalimat dan paragraf, memastikan agar makna aslinya tetap terjaga, serta menyesuaikan hasil

parafrase agar sesuai dengan gaya penulisan akademik yang dibutuhkan. Diskusi ini memungkinkan peserta berbagi pengalaman dan saling membantu mengatasi kesulitan dalam parafrase. Pendekatan ini terbukti efektif dalam sosialisasi dan pendampingan, karena peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Setelah diberikan pembelajaran dasar tentang teknik parafrase menggunakan ChatGPT, peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan aplikasi ini dalam menyusun ulang kalimat dan paragraf pada karya ilmiah mereka. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa ChatGPT sangat memudahkan proses parafrase dan peningkatan kualitas penulisan. Mayoritas peserta mengungkapkan bahwa ChatGPT mempercepat dan mempermudah proses parafrase, terutama dalam menjaga makna asli sambil menyesuaikan gaya penulisan. Selain itu, peserta juga melaporkan bahwa dengan menggunakan ChatGPT, mereka dapat lebih mudah memastikan keaslian konten dan menjaga konsistensi dalam penulisan akademik, yang merupakan aspek penting dalam menyusun tugas akhir (skripsi).

Teknik parafrase menggunakan ChatGPT memang memudahkan penulis. Tetapi kendala dalam menggunakan ChatGPT dalam melakukan parafrase adalah koneksi internet harus selalu tersedia dan dalam kondisi yang baik. Karena menggunakan ChatGPT memerlukan koneksi internet yang baik. Hal ini menjadi kendala dalam proses pendampingan karena koneksi internet digunakan secara serentak dan dalam kuantitas yang besar, maka koneksi menjadi lambat. Maka tim pengabdian dan peserta berinisiatif untuk menggunakan hotspot pribadi. Selanjutnya, dari pendampingan ini mayoritas peserta melaporkan bahwa mereka sudah tahu tentang ChatGPT, namun belum tahu bahwa ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk melakukan parafrase karya tulis. Peserta hanya memanfaatkan ChatGPT untuk menjawab pertanyaan yang mereka tidak mampu untuk menjawab. Hasil evaluasi pada akhir kegiatan melalui tanya jawab atau umpan balik antara peserta dan pengabdian menunjukkan bahwa peserta sangat terbantu dengan dilakukannya sosialisasi dan pendampingan Teknik parafrase ini. Peserta sangat merasa senang dan terbantu karena cek plagiarisme menjadi syarat utama untuk melakukan penerbitan karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Materi Parafrase & Plagiarisme



Gambar 5. Pendampingan Teknik Parafrase



Gambar 6. Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada sosialisasi penggunaan Zotero dan teknik parafrase dalam penulisan karya ilmiah telah memberikan dampak positif bagi para mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Melalui pendampingan yang intensif, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen referensi dan pengelolaan sitasi yang akurat menggunakan aplikasi Zotero. Selain itu, penerapan teknik parafrase yang efektif, dengan bantuan teknologi seperti ChatGPT, telah meningkatkan kualitas tulisan akademik peserta, sekaligus membantu mereka dalam menghindari plagiarisme.

Beberapa tantangan yang dihadapi, seperti adaptasi terhadap penggunaan perangkat lunak baru dan pemahaman teknik parafrase, berhasil diatasi melalui pendekatan diskusi interaktif dan tutor sebaya. Peserta yang lebih mahir membantu peserta lain, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan literasi digital peserta, terutama dalam hal manajemen referensi dan penulisan akademik yang sesuai dengan standar ilmiah.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan manajemen referensi dan teknik parafrase yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam karier akademik mereka. Hasil dari pengabdian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif terkait literasi digital dan etika akademik di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata atas izin dan fasilitas yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga disampaikan atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan program ini.

Referensi :

- Atrisia, M. I., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Kurniawati, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley Bagi Para Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal SOLMA*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.11095>
- Fadhli, M., M.Cs, M., S. T., & M.Kom, D. J. S., S. T. (2020). *Panduan belajar manajemen referensi dengan Mendeley*. Yayasan Kita Menulis.
- Hendal, B. A. (2019). Kuwait University Faculty Usage and Perspectives of Reference Management Software. *Open Access Library Journal*, 6(8), Article 8. <https://doi.org/10.4236/oalib.1105685>
- Khairunnisa, H., Pratama, A., Musyaffi, A. M., Wolor, C. W., Respati, D. K., F, N. F., & Zahra, S. F. (2022). *KONSEP DAN TIPS DALAM MENULIS KARYA ILMIAH*. Pascal Books.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.292>
- Ph.D, P. E. I. (2016). *Strategi Hindari Plagiarisme*. Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, F. (2023). *Manfaat Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Mahasiswa*.
- Sumarni, S., Rahmani, E. F., Bunau, E., Apriliaswati, R., Rosnija, E., & Suhartono, L. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI REFERENSI UNTUK MENUNJANG PENULISAN

AKADEMIS BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.77-93>

Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., Daniati, D., Busnawir, B., Masithoh, R. F., & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.